

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data wawancara, kajian dokumentasi, dan juga observasi pada bab V dapat disimpulkan bahwa keefektifan program TJSL yang dilaksanakan oleh PT Pertani (Persero) pada tahun 2020 – 2021 :

##### **1. Pemahaman Program**

Dalam penelitian berdasarkan pada teori pengukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Sutrisno, pemahaman terkait program TJSL di PT Pertani (Persero) dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada indikator ini belum dapat dikatakan efektif, karena dalam melaksanakan program TJSL, para pegawai PT Pertani (Persero) masih kurang ikut andil pada saat pelaksanaannya, hal ini juga dirasa karena kurangnya strategi serta pendekatan yang dibangun ke pegawai lain oleh pihak penyelenggara juga belum berhasil untuk mengajak para pegawainya untuk ikut langsung membantu pelaksanaan program TJSL.

##### **2. Tepat Sasaran**

Pada indikator tepat sasaran ini melihat sejauh mana program TJSL yang sebelumnya dirumuskan dan disahkan dalam RUPS dapat terlaksana tepat pada apa yang ditetapkan. PT Pertani (Persero) sudah melaksanakan program-program TJSL selama tahun 2020 – 2021 mengikuti apa yang sudah dirumuskan sebelumnya.

##### **3. Tepat Waktu**

Pada pelaksanaan program-program TJSL di PT Pertani (Persero) dapat dikatakan efektif, karena dalam perumusan program memang sudah ditetapkan waktu masing-masing program dan program-program TJSL dilaksanakan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.

##### **4. Tercapainya Tujuan**

Pada indikator ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program TJSL di PT Pertani (Persero) pada tahun 2020 – 2021 sudah mencapai tujuan, karena dalam melaksanakan program TJSL ini PT Pertani (Persero) berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021.

#### 5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata yang dimaksud adalah bagaimana program yang dilaksanakan dapat membawa dampak yang nyata setelahnya. Program TJSL yang dilaksanakan oleh PT Pertani (Persero) selama tahun 2020 – 2021 sudah memberikan dampak yang nyata kepada para kelompok penerima program ataupun kepada pihak penyelenggara.

### 6.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dan masalah-masalah yang ditemukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun maupun dapat dijadikan masukan atau pertimbangan dalam pelaksanaan program TJSL di PT Pertani (Persero). Adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Divisi HUMAS, Kesekretariatan, serta Program TJSL PT Pertani (Persero) harus membuat strategi khusus untuk meningkatkan keaktifan pegawai dari divisi lain untuk ikutserta membantu dalam pelaksanaan program TJSL, karena program TJSL merupakan program tanggungjawab perusahaan yang berarti harus dilaksanakan bersama-sama. Selain itu, dirasa perlu mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dalam pembahasan pelaksanaan program TJSL agar meningkatkan kompetensi dan pemahaman pegawai.
2. Perlu penambahan SDM terkhusus di bagian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, karena berdasarkan hasil penelitian di dalam divisi subbagian program TJSL hanya Bu Nunung seorang yang menjabat sebagai Kepala Subbagian sekaligus anggota.